

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang penelitian

Pendidikan yaitu untuk memperoleh pengetahuan, nilai moral dan keterampilan. Dengan pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas diri manusia dan membentuk warga Negara yang memiliki dedikasi tinggi dan memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi diri dan keterampilan. Di dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif menggambarkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pernyataan tersebut maka pendidikan dilakukan berdasarkan suatu perencanaan yang berupaya untuk mewujudkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Siswa sebagai subjek belajar memiliki potensi dan karakteristik kemampuan siswa dalam menyikapi pengetahuan mempunyai andil yang besar untuk menentukan keberhasilan dalam pendidikan salahsatunya yaitu pendidikan seni budaya.

Pembelajaran seni yang mengarah tidak terlepas dari kurikulum yang dijadikan dasarnya. Kurikulum dalam arti luas adalah komponen di sekolah yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran. Dalam arti sempit, kurikulum adalah materi atau gagasan materi pembelajaran yang telah dirancang untuk diberikan dalam pembelajaran secara berimbang, teratur, dan terjadwal. Kebijaksanaan dinas pendidikan dan sekolah untuk pengaturan pelaksanaan kurikulum di sekolah merupakan kebijaksanaan kurikulum yang bersifat eksternal kurikulum. Sekarang ini pembelajaran di sekolah menggunakan kurikulum 2013. Pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 menurut Yunus (2014, hlm. 16) yaitu pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 diorientasikan untuk menghasilkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), Keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa) yang terintegrasi. Adapun Kompetensi dalam kurikulum 2013 dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran. Kompetensi inti dimaksud meliputi kompetensi inti spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal sebagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat di jaga. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan prinsip akumulatif, saling memperkuat, dan memperkaya antara mata pelajaran dan jenjang pendidikan. Kompetensi dasar pada pembelajaran seni budaya di SMA yaitu mencakup seni rupa, seni musik dan seni tari. Adapun konten dalam mata pelajaran seni tari yaitu tari dari daerah setempat, tari Nusantara, dan Mancanegara.

Secara umum yang melatarbelakangi permasalahan di sekolah adalah bahan ajar kurang, Permasalahan lain yang tidak kalah pentingnya yaitu terkait dengan fasilitas (media) pengajaran yang kurang mendukung dan terbatas pada penggunaannya di dalam kelas, media pembelajaran yang kurang menjadi faktor utama rendahnya pemahaman siswa terhadap tari sedangkan di dunia maya/ internet melimpah.oleh karena itu internet bisa dijadikan sumber belajar bagi siswa dan guru. Uno (2007. hlm. 34) mengatakan tujuan dari pembangunan sistem ini antara lain menerapkan aplikasi pendidikan jarak jauh berbasis web pada situs-situs pendidikan jarak jauh yang dikembangkan diwilayah Indonesia. Internet merupakan sistem pendidikan jarak jauh.

Salahsatu media terancang di abad ini adalah internet. Sumber internet dirasa lebih tepat digunakan di era teknologi seperti sekarang ini, dimana informasi lebih mudah dan cepat di peroleh tidak terbatas ruang dan waktu. Di internet kita memperoleh beragam informasi global mulai dari dunia politik, sosial, budaya, ekonomi, hiburan dan masih banyak lagi. Bahkan sudah banyak universitas dan sekolah yang telah memanfaatkan internet tidak

hanya sebagai jendela informasi, namun juga sebagai media pembelajaran yang interaktif. Perkembangan teknologi internet yang paling menonjol saat ini adalah fenomena situs jejaring media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *bloger*, *instagram* dan lain-lain. Internet juga dapat menampilkan foto, video atau tautan dari *website* internet sesuai yang bisa di manfaatkan untuk memperluas pemahaman materi pembelajaran. Hal tersebut tentunya bisa menjadi terobosan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan khususnya pengajaran jika dimanfaatkan secara tepat dan efektif. Sebagaimana yang dilakukan oleh *UNESCO* dan *world bank* yang menyatakan bahwa ada negara berkembang sangat diperlukan adanya perubahan pendekatan dan paradigma pembelajaran. Jika tidak demikian, negara berkembang tidak mampu bersaing di era ekonomi yang berlandaskan ilmu pengetahuan (*knowledge-based economy*). Era tersebut mengharuskan para pekerjanya secara cepat menemukan berbagai informasi yang diperlukan menimbang dan mengevaluasi informasi tersebut agar memiliki tingkat akurasi yang tinggi. Serta mempergunakan informasi tersebut untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. Pemanfaatan *website* jejaring sosial *youtube* adalah media yang berbasis *audio-visual* yang dapat di dengar dan dilihat berfungsi untuk memperjelas atau mempermudah dalam memahami pembelajaran tari nusantara. Konsep tari yang merupakan salahsatu tarian dalam situs *web* jejaring sosial *youtube* yang sering siswa akses melalui media internet dan bahkan sangat akrab dengan keseharian siswa. Dengan materi pembelajaran yang di kemas melalui sumber internet *Youtube* diharapkan siswa mampu menyerap materi pembelajaran dan mampu mengimitasikan tari nusantara dengan baik sesuai apa yang telah di arahkan oleh guru.

Menurut Masunah (2012. hlm.32) tari-tarian yang berkembang diwilayah Indonesia yang dicipta oleh individuatau kelompok berdasar pada kesadaran sejarahnya yang sejak akhir abad ke-20 tari-tarian Indonesia dikenal dengan istilah “tari Nusantara”. Nusantara dapat dikatakan menjadi salah satu identitas suatu daerah yang memiliki ciri khas yang berbeda-beda beserta tujuan tertentu, Seperti halnya dalam tarian Nusantara. Tari daerah ini

memiliki keunikan gerak, bentuk penyajian, iram musik pengiring, rias dan busana. Keunikan ini di sesuaikan dengan fungsi tari tersebut.

Akibat dari kurangnya media pembelajaran seni tari dapat berdampak pada menurunnya apresiasi siswa. Apresiasi adalah salah satu upaya memperkenalkan seni juga dapat menambah wawasan dalam pendidikan. Apresiasi merupakan penghargaan atau penilaian terhadap suatu karya tertentu, namun apresiasi juga dapat dikatakan sebagai suatu proses pengenalan atau pembelajaran dalam seni. Dalam kegiatan apresiasi ini, ada beberapa kompetensi siswa yang bisa digali, diantaranya yaitu kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan berbicara, mengevaluasi, mengkritik, juga dapat menemukan kekurangan dan kelebihan dari hasil apresiasi tersebut. Menurut Masunah (2012, hlm. 299):

Semula apresiasi seni menyatu dalam kehidupan atau budaya masyarakat, baik melalui kegiatan keagamaan maupun adat. Bentuk-bentuk seni dipersepsi oleh masyarakat, dalam arti diterima dan diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi, dari zaman ke zaman secara alamiah dan berkembang secara organis. Adat istiadat dan kepercayaan setempat mempunyai andil dalam pewarisan nilai-nilai seni dan budaya. Namun, perubahan zaman diikuti oleh perubahan struktur sosial masyarakat menyebabkan adanya perubahan cara kehidupan, terutama dalam segmentasi fungsi-fungsi dalam masyarakat. Perubahan ini menyebabkan seni dan budaya tradisional terpinggirkan. Oleh karena itu, apresiasi seni dan budaya harus menjadi bagian yang lebih fungsional dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan dengan hasil observasi bahwa kepekaan murid dalam menerima pengetahuan dapat ditimbulkan dalam berbagai macam pembelajaran, salahsatunya dengan pembelajaran seni tari melalui apresiasi menggunakan internet . pendidikan seni tari merupakan salahsatu poin penting dari terlaksananya pembelajaran. Melalui pembelajaran apresiasi seni tari inilah siswa diharapkan mampu mencapai aspek-aspek yang ditargetkan oleh kurikulum 2013. Tujuan pendidikan seni bukan untuk membina anak-anak menjadi seniman, melainkan untuk mendidik anak menjadi aktif dan kreatif. Keaktifan anak menjadi bagian utama dalam pendidikan. Dalam konteks pendidikan guru dituntut memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam mengaplikasi metodologi

dan pendekatan pembelajaran secara tepat agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu tujuan agar siswa dapat apresiasi menggunakan media internet dengan apresiasi tari beragam daerah yang disebut tari Nusantara. Maka penelitian ini berjudul **“Pembelajaran Tari Nusantara Melalui Sumber Internet Untuk Meningkatkan Apresiasi Di SMA Pasundan 8 Bandung”**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan masalah penelitian

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kurangnya sumber belajar
2. Kurang berpartisipasi dalam pembelajaran tari Nusantara
3. Kurangnya apresiasi siswa

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, adalah “bagaimana pembelajaran tari melalui sumber internet untuk meningkatkan apresiasi tari Nusantara”, untuk mencapai sasaran dengan tujuan yang diharapkan dapat menggali pengetahuan siswa melalui pemanfaatan media internet dan kurangnya pengalaman belajar yang inovatif sehingga suasana belajar menjadi pasif. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana apresiasi siswa kelas XI MIPA 1 di SMA Pasundan 8 Bandung sebelum diterapkan pembelajaran tari menggunakan sumber internet ?
2. Bagaimana proses pembelajaran tari di kelas XI MIPA 1 SMA Pasundan 8 Bandung siswa pada saat diterapkannya pembelajaran tari melalui sumber internet ?
3. Bagaimana apresiasi tari siswa kelas XI MIPA 1 di SMA Pasundan 8 Bandung setelah diterapkan pembelajaran tari melalui sumber internet ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran tari melalui sumber internet mampu meningkatkan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari melalui studi eksperimen.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Memahami apresiasi siswa kelas XI MIPA 1 di SMA Pasundan 8 Bandung sebelum diterapkan pembelajaran tari menggunakan sumber internet
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran tari di kelas XI MIPA 1 SMA Pasundan 8 Bandung siswa pada saat diterapkannya pembelajaran tari melalui sumber internet.
3. Menganalisis apresiasi tari siswa kelas XI MIPA 1 di SMA Pasundan 8 Bandung setelah diterapkan pembelajaran tari melalui sumber internet.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dengan dilakukannya penelitian ini berharap dapat bermanfaat untuk dijadikan acuan dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam pengetahuan tari. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pendidikan seni budaya terutama dalam pemanfaatan sumber internet.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis peneliti ini dapat bermanfaat :

- 1) Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru akan pemanfaatan media pembelajaran secara efektif yakni melalui media internet *youtube* dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam penguasaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi memberikan masukan bagi guru yang mengalami kesulitan dalam mengajar pembelajaran seni tari. selain itu melalui apresiasi dapat dijadikan referensi atau sebagai media alternatif untuk meningkatkan keterampilan mengimitasi gerak melalui *youtube* dan menyimak pembelajaran tari pada siswa.

2) Bagi siswa

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan apresiasi tari.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini bermanfaat bagi sekolah dalam memotivasi guru dan mengoptimalkan sumber belajar internet yang dapat berkontribusi pada pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.

4) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi ketika pembelajaran kelas berlangsung. Selain itu meyakinkan manfaat pembelajaran tari melalui sumber internet untuk meningkatkan apresiasi tari nusantara siswa memiliki nilai-nilai yang positif dalam mencapai hasil yang di harapkan khususnya dalam pendidikan seni tari di sekolah-sekolah.

1.5. Struktur organisasi skripsi

Struktur organisasi skripsi dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam menyimak dan memahami keseluruhan bagian skripsi. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang membahas isi dan permasalahan pada penelitian ini. Adapun lima bab tersebut meliputi :

1.5.1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang uraian yang terdiri dari sub bab- sub bab yaitu latar belakang masalah, yang isinya acuan peneliti dan penjelasan peneliti tentang alasan mengambil penelitian dalam skripsi ini, kemudian terdapat rumusan masalah yang menjadi acuan dalam pembahasan dari penelitian, selanjutnya tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi semua pihak dan yang terakhir yaitu struktur organisasi.

1.5.2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan mengenai uraian teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini sebagai teori yang dikaji oleh peneliti. Adapun sub bab- sub bab pada bab ini yaitu, Teori tentang pembelajaran seni tari, tari nusantara, teori tentang media Internet, apresiasi, dan peneliti terdahulu.

1.5.3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai uraian metode penelitian dan komponen pada penelitian, proses penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode-metode yang sesuai untuk penelitian. Adapun sub bab pada bab ini yaitu desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, asumsi dan hipotesis dan analisis data.

1.5.4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang uraian dan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Adapun sub bab pada bab ini yaitu Deskripsi tentang apresiasi siswa, pada pembelajaran seni tari sebelum menggunakan model pembelajaran (*Pretest*), deskripsi proses penerapan model pembelajaran (*treatment*), deskripsi hasil penerapan pembelajaran (*posttest*), dan pembahasan hasil penelitian.

1.5.5. BAB V SIMPULAN

Pada bab ini berisikan tentang simpulan dari penelitian ini, implikasi, Rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.